

**PENERAPAN MEDIA GOOGLE EARTH PADA MATA PELAJARAN IPAS
UNTUK MENINGKATKAN HASIL KEAKTIFAN SISWA KELAS IV
DI SDN SUKO 363**

Marindra Erwita Utami¹, Julianto², Shilvi Ika Ambarayu³

^{1,2}PGSD FKIP Universitas Negeri Surabaya

³ Guru Kelas IV SDN SUKO 363

(¹ marindraerwita0597@gmail.com) , ²julianto@unesa.ac.id, ³shilviika@gmail.com

ABSTRACT

This research aims to increase student activity results through Google Earth media in class IV SDN SUKO NO 363. This type of research is PTK (Classroom Action Research) with the Kurt Lewin model. The research instruments are observation, tests and documentation. The results of this research were that cycle I obtained the lowest data value of 52 and the highest value of 94 with a class average of 64.77%. Data obtained from 27 students stated that the completion score was 43.88% (13 students), apart from that, the incomplete score obtained by students was 56.12% (14 students). In stage II the results obtained the lowest score of 80 and the highest score of 100 with a class average of 93.14%. Data obtained from 27 students showed that the completeness score was 93.14% (24 students), apart from that, the incomplete score obtained by students was 6.86% (3 students) with a KKM (Minimum Completeness Criteria) in the science subject which was 78 There is an increase in the results of active learning in science subjects using Google Earth media for class IV students at SDN Suko No. 363

Keywords: Google Earth, Media, Active

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan hasil keaktifan siswa melalui media google earth pada kelas IV SDN SUKO NO 363. Jenis penelitian ini yaitu PTK (Penelitian Tindakan Kelas) dengan model kurt lewin. Instrumen penelitian adalah observasi, tes dan dokumentasi. Hasil penelitian ini adalah siklus I memperoleh data nilai terendah 52 dan nilai tertinggi 94 dengan rata-rata kelas 64,77%. Data yang diperoleh dari 27 siswa menyatakan bahwa nilai ketuntasan sebanyak 43,88% (13 siswa), selain itu adapun nilai tidak tuntas yang diperoleh siswa sebanyak 56,12% (14 siswa). Pada tahap II hasil memperoleh nilai terendah 80 dan nilai tertinggi 100 dengan rata-rata kelas 93,14%. Data diperoleh dari 27 siswa menyatakan bahwa nilai ketuntasan sebanyak 93,14% (24 siswa), selain itu adapun nilai tidak tuntas yang diperoleh siswa sebanyak 6,86% (3 siswa) dengan KKM (Kriteria Ketuntasan Minimal) pada mata pelajaran IPAS yaitu 78. Terdapat peningkatan hasil keaktifan belajar pada mata pelajaran IPAS dengan menggunakan media google earth pada siswa kelas IV SDN Suko No. 363

Kata Kunci: Google Earth, Media, Keaktifan

A. Pendahuluan

Dalam usaha untuk
mencerdaskan kehidupan bangsa

dapat dilakukan melalui
pendidikan. Pendidikan merupakan
salah satu hal yang penting bagi

kehidupan manusia guna mempersiapkan generasi yang mampu bersaing di abad 21 ini. Pendidikan adalah sebuah proses yang akan terus dialami oleh manusia sepanjang hidupnya dari sejak dalam kandungan sampai meninggal dunia. Proses pendidikan yang berkualitas tidak hanya memberikan bekal pada anak didik berupa ilmu pengetahuan semata, tetapi hal yang lebih penting seperti membentuk karakter anak. Anak diharapkan mampu menjadi seorang manusia dewasa yang dapat berinteraksi dengan baik dengan lingkungannya, baik secara individu maupun sebagai makhluk sosial. Pendidikan harus direncanakan secara baik agar proses pembelajaran dapat terlaksana dengan lancar. Selain itu, keterlibatan peserta didik di dalam kelas perlu diperhatikan.

Menurut Ki Hajar Dewantara, menjelaskan bahwa dasar pendidikan anak berhubungan dengan kodrat alam dan kodrat zaman. Kodrat alam berkaitan dengan sifat dan bentuk lingkungan di mana anak berada, sedangkan kodrat zaman berkaitan dengan isi dan irama. Dalam hal tersebut

proses pembelajaran dengan menggunakan media konkret akan lebih menarik siswa serta aktif dalam pembelajaran secara langsung.

Titik Rohmatin (2020:4) menyatakan media merupakan manusia, materi atau kejadian yang membangun kondisi yang membuat siswa mampu memperoleh pengetahuan, keterampilan, atau sikap. Dan sebagai alat bantu mengajar dalam pembelajaran yang salah satu lingkungan belajar yang diatur guru, agar tercapainya tujuan pembelajaran dengan baik.

Azhar Arsyad (2016:89) proses pembelajaran media visual dapat memperlancar pemahaman seperti peta, chart, grafik atau bagan yang menyajikan gambar berupa angka, akan tetapi pembelajaran di kelas juga harus melihat kondisi peserta didik dan menyesuaikan materi yang akan disampaikan. Media berbasis visual gambar memegang peran yang sangat penting dalam proses belajar. Media visual dapat memperlancar pemahaman (misalnya melalui elaborasi struktur dan organisasi) dan memperkuat ingatan. Visual dapat menumbuhkan minat siswa dan dapat memberikan

hubungan antara isi materi pelajaran dengan dunia nyata. Agar menjadi efektif, sebaiknya visual ditempatkan pada konteks yang bermakna dan siswa harus berinteraksi dengan visual itu untuk menyakinkan terjadinya informasi. Bentuk visual bisa berupa : *gambar prestasi*(lukisan atau foto yang menunjukkan bagaimana tampaknya sesuatu benda), diagram yang melukiskan hubungan-hubungan konsep, organisasi, dan struktur isi materi, *peta* yang menunjukkan hubungan ruang antara unsur-unsur dalam isi materi, *grafik* seperti(tabel, grafik, dan chart atau bagan yang menyajikan gambar atau angka-angka.

Dengan proses pembelajaran yang menggunakan media secara online dengan media *google earth*. *Google earth* merupakan media untuk menampilkan bola dunia dengan struktur 3D. Hubungan dalam penggunaan media *google earth* dengan keaktifan belajar siswa agar dapat menarik perhatian siswa serta aktif dalam mengikuti proses pembelajaran berlangsung. Dan media *google earth* ini selain bisa digunakan dengan laptop dapat melalui handphone. Dengan *google earth* kita dapat merencanakan

perjalanan, mencari tempat wisata, bandara, rumah makan, hotel, rumah sakit, sekolah, dan lain lain. Dimana kita bisa mendapatkan koordinat lintang dan bujur. *Google earth* dapat menampilkan foto satelit resolusi rendah yang menggambarkan gunung, laut, hutan, sampai foto satelit resolusi tinggi dapat menggambarkan objek-objek seperti jalan, rumah, perkantoran. Untuk area-area tertentu sudah dilengkapi dengan penampilan bangunan 3D.

Yeyep Yousman (2020:6-7) menjelaskan bahwa media *google earth* merupakan aplikasi yang untuk bekerja membutuhkan koneksi ke internet. *Google earth* dapat di download secara gratis dari internet, *google earth* ini kita bisa melakukan berbagai hal seperti : menjelajahi belahan dunia secara virtual, mendapatkan informasi posisi dan rencana perjalanan, menjelajah informasi perjalan, dan menjelajah informasi multimedia seluruh dunia.

Hisyam Zaini (2019:2) mengatakan bahwa pembelajaran aktif merupakan pembelajaran yang mengajak peserta didik untuk belajar secara aktif, artinya mereka yang mendominasi aktivitas pembelajaran

saat berlangsung terlibat dalam memecahkan masalah, bertanya kepada siswa lain atau guru apabila tidak memahami persoalan yang dihadapi.

Annurahman (2019:199) juga berpendapat keaktifan belajar yaitu keikutsertaan peserta didik pada saat proses pembelajaran dikelas baik secara langsung maupun tidak langsung. Sehingga dari keaktifan tersebut nilai atau *post test* yang diberikan oleh guru menjadi lebih baik. Kemampuan seorang tenaga pendidik dalam mengelola kelas juga dapat mempengaruhi keaktifan belajar peserta didik.

Penggunaan media *google earth* terhadap keaktifan siswa, dapat mendorong siswa lebih aktif dan hasil belajar lebih meningkat dalam pembelajaran. Penggunaan internet sebagai sumber pembelajaran mata pelajaran IPAS dapat mengkondisikan siswa untuk belajar secara mandiri. Siswa dapat mengakses secara online, sehingga mudah diterima dan diingat oleh peserta didik dan siswa lebih aktif dalam melaksanakan proses pembelajaran online (NKS Nurdin 2020:13-25). Berdasarkan hal

tersebut, peneliti mengetahui hasil belajar berdasarkan keaktifan siswa dapat menggunakan media visual salah satunya melalui media *google earth*. Dan media *google earth* ini selain bisa digunakan dengan laptop dapat melalui *smartphone*. Penggunaan media online dengan pembelajaran IPAS lebih menekankan pada kehidupan secara langsung.

Dalam penelitian ini dilaksanakan pada semester genap tahun ajaran 2023/2024, yaitu pada bulan Maret. Subjek penelitian ini adalah peserta didik kelas IV C SDN SUKO 363 yang terdiri dari 27 peserta didik. Objek penelitian adalah keaktifan belajar peserta didik. Teknik pengumpulan data menggunakan observasi, tes dan dokumentasi. Data dianalisis secara deskriptif dan disajikan dalam bentuk tabel dan grafik. Hasil penelitian menunjukkan adanya peningkatan keaktifan belajar peserta didik, yaitu pada siklus I sebesar 43.88 % (kategori tuntas), kemudian pada siklus II meningkat menjadi 93.14 % (kategori sangat tuntas). Hal ini berarti terjadi peningkatan sebesar 49, 88%. Dengan demikian penggunaan media *google earth*

dalam mata pelajaran IPAS dapat meningkatkan keaktifan belajar peserta didik kelas IV C SDN SUKO 363. Adapun tujuan penelitian tindakan kelas ini untuk mendeskripsikan upaya guru dalam meningkatkan keaktifan belajar siswa, dalam pembelajaran IPAS , melalui penggunaan media *goole earth* di kelas IV SD Negeri Suko 363.

B. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan desain Penelitian Tindak Lanjut (PTK) dengan menggunakan desain penelitian model kurt lewin (Suharsimi, 2018, hlm. 105). Penelitian ini dilaksanakan pada semester genap tahun ajaran 2023/2024, yaitu pada bulan Maret. Subjek penelitian ini adalah peserta didik kelas IV-C SDN SUKO 363 yang terdiri dari 27 peserta didik. Objek penelitian adalah keaktifan belajar peserta didik. Jenis penelitian ini yaitu PTK (Penelitian Tindakan Kelas) dengan model *kurt lewin*. Instrumen penelitian adalah observasi, tes dan dokumentasi

C. Hasil Penelitian dan Pembahasan

Berdasarkan pra siklus hasil data ulangan harian mata pelajaran Ipas di

kelas IV-C SDN SUKO 363, sebagai berikut :

Dari data pra siklus , hasil diperoleh nilai terendah 23 dan nilai tertinggi 97 dengan rata-rata kelas 76,03%. Data yang diperoleh dari 23 siswa menyatakan bahwa nilai tuntas sebanyak 55,51% (19 siswa), selain itu adapun nilai tidak tuntas yang diperoleh siswa sebanyak 44,49% (8 siswa) dengan KKM (Kriteria Ketuntasan Minimal) pada mata pelajaran IPAS yakni 78, bahwa perlu adanya perbaikan pada keaktifan belajar siswa kelas IV-C pada mata pelajaran IPAS. Dari kendala tersebut penelitian bersama guru kelas berupaya mengatasi dengan media *google earth*.

Berdasarkan pelaksanaan tindakan kelas selama 2 siklus yang dilakukan sebanyak 2 kali pertemuan pada minggu pertama dilaksanakan tanggal 15 Maret 2024 dan minggu kedua dilaksanakan tanggal 22 Maret 2024 diperoleh data bahwa keaktifan belajar siswa mengalami peningkatan. Peningkatan keaktifan belajar diketahui dengan menerapkan media *google earth*.

Hasil perolehan siklus I yang dilaksanakan pada tanggal 15 Maret 2024 pukul 10:30 WIB sebanyak satu kali pertemuan dengan alokasi waktu 2x 35 menit. Siklus pertama terdiri empat tahap, yaitu perencanaan, pelaksanaan, pengamatan, dan refleksi. Pada tahap perencanaan ini peneliti bersama guru kelas menentukan waktu dan rencana pembelajaran yang telah disepakati untuk melaksanakan siklus I dengan menerapkan media *google earth*. Selanjutnya peneliti menyusun modul ajar, menyiapkan instrumen lembar observasi aktivitas siswa, dan menyiapkan soal pada media *google earth*. Pembelajaran dilaksanakan dengan mengacu pada modul ajar yang telah disusun oleh peneliti dengan menggunakan media *google earth*. Pada pelaksanaan siklus I peneliti bertugas sebagai guru dalam pelaksana pembelajaran, sedangkan guru kelas IV-C sebagai guru dalam pelaksanaan pembelajaran, sedangkan guru kelas IV-C sebagai observer. Tahap pengamatan dilaksanakan selama proses pembelajaran berlangsung. Observer bertindak sebagai pengamat aktivitas siswa selama proses pembelajaran berlangsung.

Dapat disimpulkan bahwa aktivitas siswa pada siklus I sudah memenuhi ketuntasan aktivitas siswa yang ditentukan oleh peneliti yaitu : 43.88 % Akan tetapi, aktivitas yang dilakukan siswa pada siklus I masih kurang maksimal, sehingga perlu diperlukan perbaikan siklus II agar lebih maksimal observasi terhadap penerapan media *google earth*. Hasil dari data yang diperoleh penilaian mata pelajaran IPAS pada siklus I dapat diperoleh nilai rata-rata 64.77 dan untuk ketuntasan belajar 43.88%. Karena ketuntasan belajar belum tercapai, maka dilakukan siklus selanjutnya.

Hasil perolehan siklus II yang dilaksanakan pada tanggal 22 Maret 2024 pukul 10:30 WIB sebanyak satu kali pertemuan dengan alokasi waktu 2x 35 menit. Siklus kedua terdiri empat tahap, yaitu perencanaan, pelaksanaan, pengamatan, dan refleksi. Pada tahap perencanaan ini peneliti bersama guru kelas menentukan waktu dan rencana pembelajaran yang telah disepakati untuk melaksanakan siklus II dengan menerapkan media *google earth*. Selanjutnya peneliti menyusun modul ajar, menyiapkan instrumen lembar observasi aktivitas siswa, dan

menyiapkan soal pada media *google earth*. Pembelajaran dilaksanakan dengan mengacu pada modul ajar yang telah disusun oleh peneliti dengan menggunakan media *google earth*. Pada pelaksanaan siklus I peneliti bertugas sebagai guru dalam pelaksana pembelajaran, sedangkan guru kelas IV-C sebagai guru dalam pelaksanaan pembelajaran, sedangkan guru kelas IV-C sebagai observer. Tahap pengamatan dilaksanakan selama proses pembelajaran berlangsung. Observer bertindak sebagai pengamat aktivitas siswa selama proses pembelajaran berlangsung. Berdasarkan aktivitas siswa pada siklus I sudah memenuhi ketuntasan aktivitas siswa yang ditentukan oleh peneliti yaitu : memperoleh hasil 43,88 % dalam kategori kurang. Oleh sebab itu, aktivitas yang dilakukan siswa pada siklus I masih kurang maksimal, sehingga perlu diperlukan perbaikan siklus II agar lebih maksimal observasi terhadap penerapan media *google earth*. Hasil dari data yang diperoleh penilaian mata pelajaran IPAS pada siklus II dapat diperoleh nilai rata-rata 93.14 dan untuk ketuntasan belajar 93.14%. Berdasarkan hasil dari siklus kedua, maka dapat dikatakan

penelitian berhasil pada mata pelajaran IPAS dengan menggunakan media *google earth*, indikator keaktifan siswa. Pada tahap refleksi, peneliti dan guru kelas IV-C memutuskan untuk mengakhiri siklus.

Hasil dari ketuntasan belajar siklus I memperoleh persentase 43,25% dengan kriteria baik. Pada siklus II terjadi peningkatan skor menjadi 93,14% dengan kriteria sangat baik, Berdasarkan hasil dari siklus kedua, maka dapat dikatakan penelitian berhasil pada mata pelajaran IPAS dengan menggunakan media *google earth*, indikator keaktifan siswa. Pada tahap refleksi, peneliti dan guru kelas IV-C memutuskan untuk mengakhiri siklus.

Penggunaan media *google earth* dalam pembelajaran IPAS dapat membuat pembelajaran IPAS menjadi lebih bermakna, menyenangkan, dan memunculkan keaktifan peserta didik karena melibatkan peserta didik berperan aktif untuk menemukan jawaban suatu permasalahan melalui proses berpikir dan diskusi. Pembelajaran dengan menggunakan media *google earth* dapat membuat pembelajaran menjadi bermakna dan

menyenangkan sehingga mudah diingat peserta didik. Penggunaan media *google earth* terhadap keaktifan siswa, dapat mendorong siswa lebih aktif dan hasil belajar lebih meningkat dalam pembelajaran. Dalam penggunaan internet sebagai sumber pembelajaran mata pelajaran IPAS dapat mengkondisikan siswa untuk belajar secara mandiri. Siswa dapat mengakses secara online, sehingga mudah diterima dan diingat oleh peserta didik dan siswa lebih aktif dalam melaksanakan proses pembelajaran online (NKS Nurdin 2020:13-25). Berdasarkan hal tersebut, peneliti mengetahui hasil belajar berdasarkan keaktifan siswa dapat menggunakan media visual salah satunya melalui media *google earth*. Dan media *google earth* ini selain bisa digunakan dengan laptop dapat melalui *smartphone*. Penggunaan media online dengan pembelajaran IPAS lebih menekankan pada kehidupan secara langsung.

D. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilaksanakan, maka dapat disimpulkan bahwa penerapan media

google earth dalam pembelajaran IPAS di kelas IV-C SDN SUKO 363 dapat meningkatkan keaktifan belajar pada peserta didik. Rata-rata persentase keaktifan pra siklus sebesar 55,51 % dalam (kategori kurang). Sedangkan hasil rata-rata persentase keaktifan belajar pada siklus I sebesar 43,88,% (kategori kurang) meningkat menjadi 93,14% (kategori sangat baik) pada siklus II. Penggunaan media *google earth* pada siklus I terdapat beberapa kekurangan sehingga perlu dilakukan perbaikan pada siklus II. Adapun perbaikan yang dilakukan berupa pemberian penguatan kepada siswa agar berani dalam menyampaikan pendapat dan menjawab pertanyaan, mendorong siswa untuk memerhatikan dengan seksama siapapun yang sedang menyampaikan pendapat, memotivasi siswa untuk aktif dengan cara memberikan pujian ataupun penghargaan kepada siswa, memberikan kesempatan kepada siswa untuk secara bebas mengungkapkan pendapatnya. Guru lebih intensif dalam membimbing siswa. Peneliti dan guru melakukan diskusi mengenai langkah pembelajaran yang belum terlaksana.

Setelah dilaksanakan perbaikan, terjadi peningkatan pada siklus II berupa rata-rata persentase keaktifan siswa meningkat menjadi 93,14% (kategori sangat baik).

Peneliti memberikan beberapa saran sebagai berikut: (1) bagi pihak sekolah, hendaknya melakukan pembinaan kepada para guru untuk menggunakan media *google earth* agar pembelajaran yang bervariasi, sehingga dapat menciptakan pembelajaran yang aktif dan menyenangkan bagi peserta didik untuk mencapai tujuan pembelajaran yang optimal, (2) bagi guru, hendaknya media *google earth* dapat digunakan guru sebagai variasi media pembelajaran sekaligus untuk meningkatkan keaktifan belajar siswa. Guru hendaknya rajin memberikan motivasi dan semangat kepada peserta didik untuk aktif dalam pembelajaran, (3) bagi peneliti selanjutnya, hendaknya melakukan kajian yang lebih mendalam tentang penerapan penggunaan media *google earth*, serta mengembangkannya lebih lanjut agar dapat lebih baik dalam meningkatkan keaktifan belajar peserta didik.

DAFTAR PUSTAKA

- Azhar, A. (2017). *Media Pembelajaran*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 89.
- Annurahman. (2019). *Belajar dan Pembelajaran*. Bandung: Alfabeta, 199.
- Hidayat, MS. 2020. *Jurnal Pendidikan. Efektivitas Pembelajaran Online Pendidik di Tengah Pandemi Covid 19*, 696-697
- Suharsimi, A. (2018). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta, 105
- Titik, R. 2020. *Jurnal Primary Kajian Ilmu Pendidikan Dasar dan Humaniora*. Vol 1, 4
- Yousman, Y. (2020). *Media Google Earth*. Bandung: CV Andi Offset, 6-7.
- Zaini, H. (2019). *Strategi Pembelajaran Aktif*. Yogyakarta: Pustaka Insan Mandiri, 2.